Katalog: 5106042.75

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

PROVINSI GORONTALO

TAHAP I

ST2023
SENSUS PERTANIAN

https://gorontalo.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO

https://gorontalo.bps.go.id

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Provinsi Gorontalo

Katalog: 5106042.75
Nomor Publikasi: 75000.2332
Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm
Jumlah Halaman: 44 halaman
Penyusun Naskah: BPS Provinsi Gorontalo
Penyunting: BPS Provinsi Gorontalo
Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik
Penerbit: ©BPS Provinsi Gorontalo
Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Gorontalo”

Seuntai **Kata**

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) 2020, Covering Periode* 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Gorontalo tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website https://sensus.bps.go.id/st2023.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Gorontalo, Desember 2023

Kepala BPS Provinsi Gorontalo

Mukhamad Mukhanif

https://gorontalokab.bps.go.id

#Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani

https://greentar.bps.go.id

Daftar **Isi**

Seuntai Kata 3
Daftar Isi 5
Daftar Tabel 6
Daftar Gambar 7

Sensus Pertanian di Indonesia 8
Tahapan Kegiatan ST2023 10
Penjelasan Teknis ST2023 12

1 Gambaran Usaha Pertanian 14
2 Rumah Tangga Usaha Pertanian 21
3 Usaha Pertanian Perorangan 27
4 *Urban Farming* 34
5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun 36
6 Sapi dan Kerbau 40

Penutup 42
Ucapan Terima Kasih 43

https://gorontalo.bps.go.id

Daftar **Tabel**

Tabel 1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2013 dan 2023 17
Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2013 dan 2023 22
Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2023 23
Tabel 4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2023 26
Tabel 5 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 29
Tabel 6 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 32
Tabel 7 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan ***Urban Farming*** Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 35
Tabel 8 Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023 39
Tabel 9 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 41

https://gorontalokab.bps.go.id

Daftar **Gambar**

Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Gorontalo, 2023 14
Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Gorontalo 2023 15
Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Gorontalo 2023 16
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023 18
Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 19
Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 20
Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Gorontalo, 2023 21
Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, 2023 24
Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, 2023 24
Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Gorontalo (ribu rumah tangga), 2013 dan 2023 25
Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Gorontalo, 2023 27
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2023 28
Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 30
Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 30
Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023 31
Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023 33
Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan ***Urban Farming*** di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 34
Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Gorontalo, 2023 36
Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Gorontalo, 2023 37
Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 38
Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Gorontalo, 2023 38
Gambar 22 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu ekor), 1 Mei 2013 dan 1 Mei 2023 40

https://gorontalokab.bps.go.id

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, **kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, termasuk Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcah)**
- **Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

https://gorontalo.bps.go.id

5

ST2003

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

ST03 Sensus Pertanian 2003

6

st2013 SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

7

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2023 SENSUS PERTANIAN

https://gorontalo.bps.go

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN

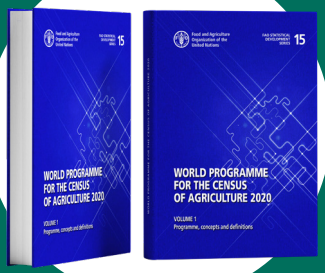

- *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020

2020

- Penyiapan Instrumen

- Uji Coba

- Gladi Kotor

2021

- Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik

- Gladi Bersih

- *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya

- *Kick-off* Publisitas

2022

https://gorontalo.bps.go.id

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Rekrutmen dan pelatihan petugas

Pencacahan Lapangan Lengkap

Pelaksanaan *Post Enumeration Survey*

Diseminasi Tahap I

2023

Pelaksanan Survei Ekonomi Pertanian

Diseminasi Tahap II

Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

https://gorontalo.bps.go.id

Penjelasan Teknis ST2023

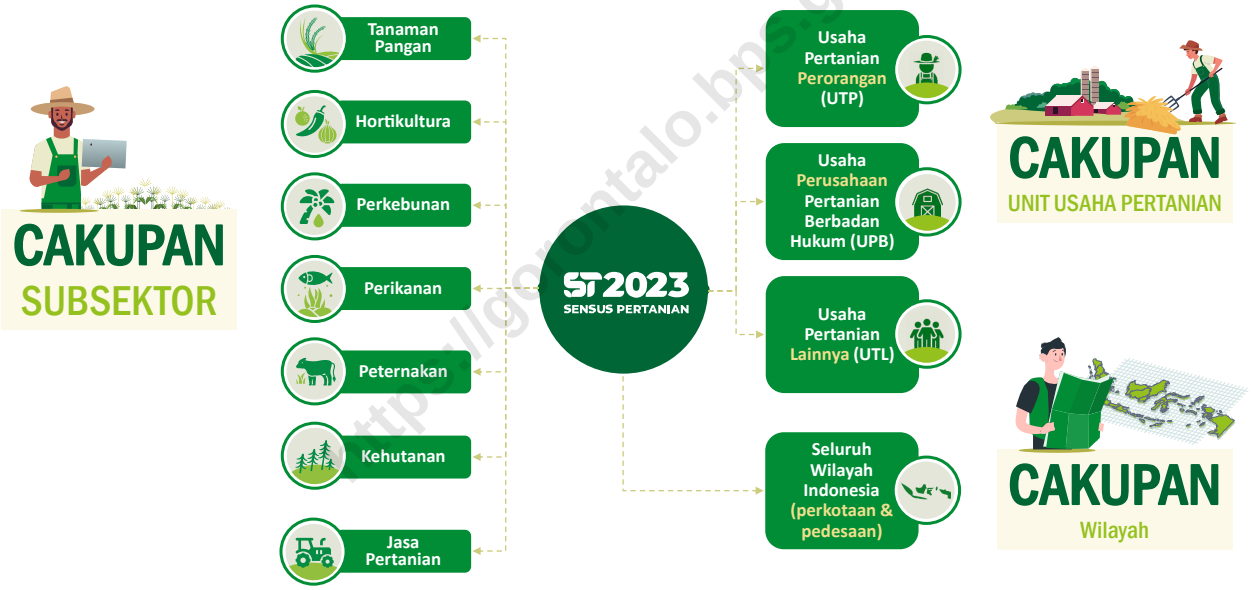

https://gorontalo.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaannya dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif di perkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);
2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga mudah dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan, atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan, maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti *tray* atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

https://gorontalo.bps.go.id

1 Gambaran Usaha Pertanian

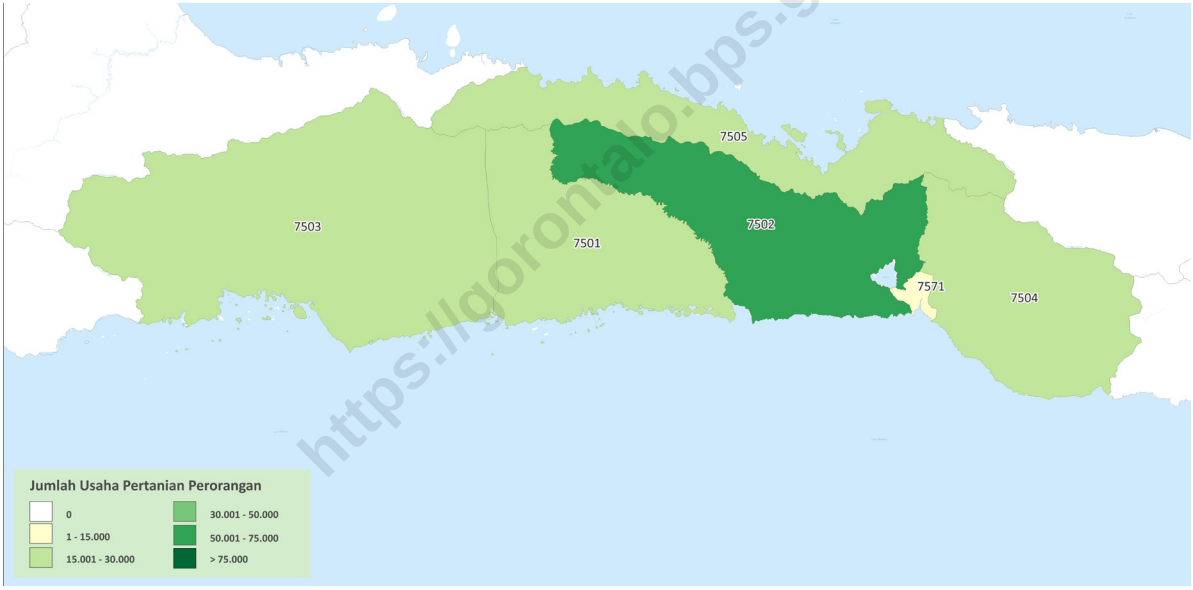

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Gorontalo, 2023

Usaha pertanian di Provinsi Gorontalo mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 yaitu sebesar 149,24 ribu unit. Jenis usaha pertanian di Provinsi Gorontalo didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,96 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Gorontalo, Boalemo, dan Gorontalo Utara merupakan kabupaten dengan jumlah UTP paling banyak. Kabupaten Gorontalo terdapat 59,70 ribu unit, sementara pada Kabupaten Boalemo terdapat 25,31 ribu unit, dan Kabupaten Gorontalo Utara terdapat 21,50 ribu unit.

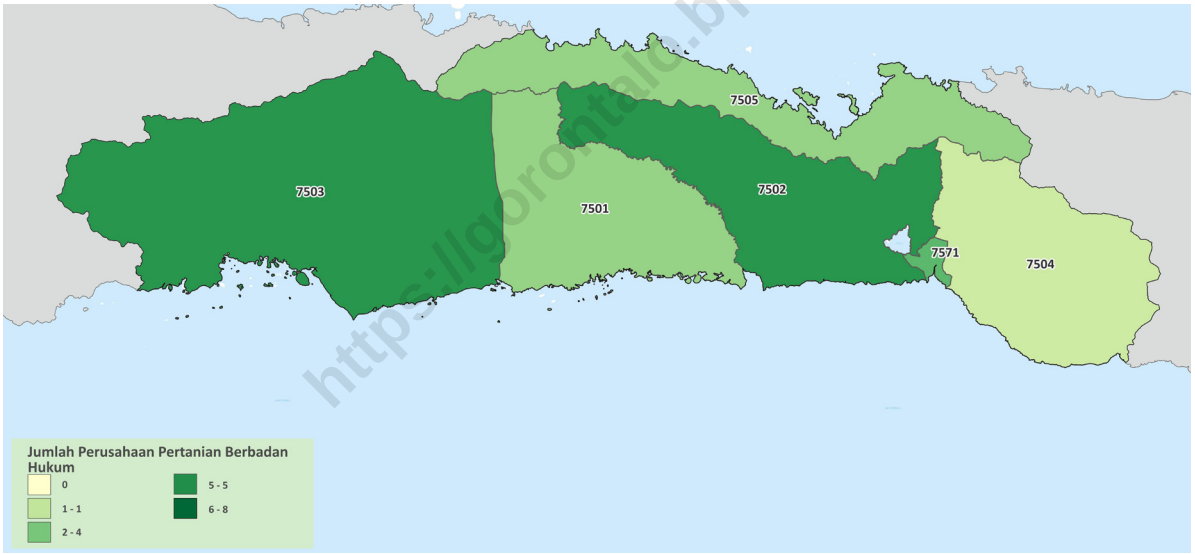

Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Gorontalo 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Jumlah UPB hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 11,11 persen jika dibandingkan hasil ST2013, yaitu dari 27 unit dari hasil ST2013 menjadi 30 unit pada hasil ST2023. Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, dan Kota Gorontalo merupakan kabupaten/kota dengan jumlah UPB terbanyak. Kabupaten Gorontalo terdapat 8 unit, Kabupaten Pohuwato terdapat 8 unit, dan Kota Gorontalo terdapat 5 unit.

Dibandingkan dengan hasil ST2013, jumlah UTL menunjukkan persentase kenaikan tertinggi dibandingkan dengan kenaikan UTP dan UPB, yaitu sebesar 24,00 persen. Tiga kabupaten yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kabupaten Boalemo, Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Gorontalo dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 9 unit, 7 unit, dan 6 unit.

https://gorontalo.bps.go.id

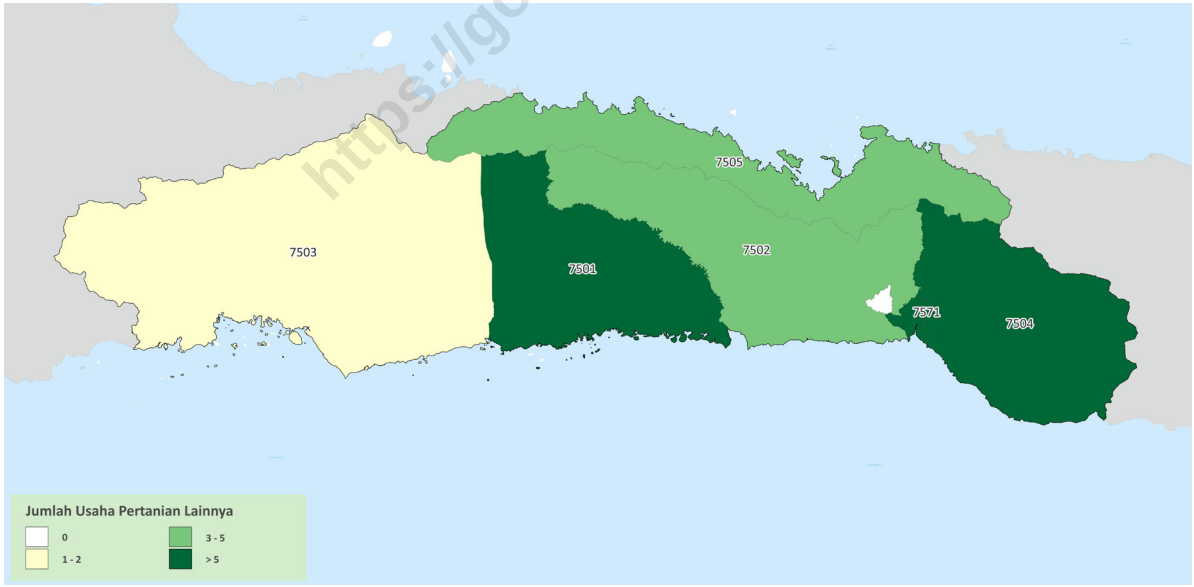

Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Gorontalo 2023

Tabel 1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2013 dan 2023

Kabupaten/Kota	ST2013			ST2023			Perubahan (%)		
	RTUP	UPB	UTL	RTUP	UPB	UTL	RTUP	UPB	UTL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	21.133	–	2	23.497	4	9	11,19	–	350,00
Gorontalo	43.966	5	5	55.649	8	4	26,57	60,00	-20,00
Pohuwato	18.451	7	1	19.128	8	1	3,67	14,29	–
Bone Bolango	17.487	1	9	17.461	1	7	-0,15	–	-22,22
Gorontalo Utara	17.700	2	–	20.448	4	4	15,53	100,00	–
Kota Gorontalo	3.778	12	6	3.467	5	6	-8,23	-58,33	–
Provinsi Gorontalo	**122.515**	**27**	**23**	**139.650**	**30**	**31**	**13,99**	**11,11**	**34,78**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 91,79 ribu unit. peternakan sebesar 78,01 ribu unit, dan perkebunan sebesar 55,60 ribu unit.

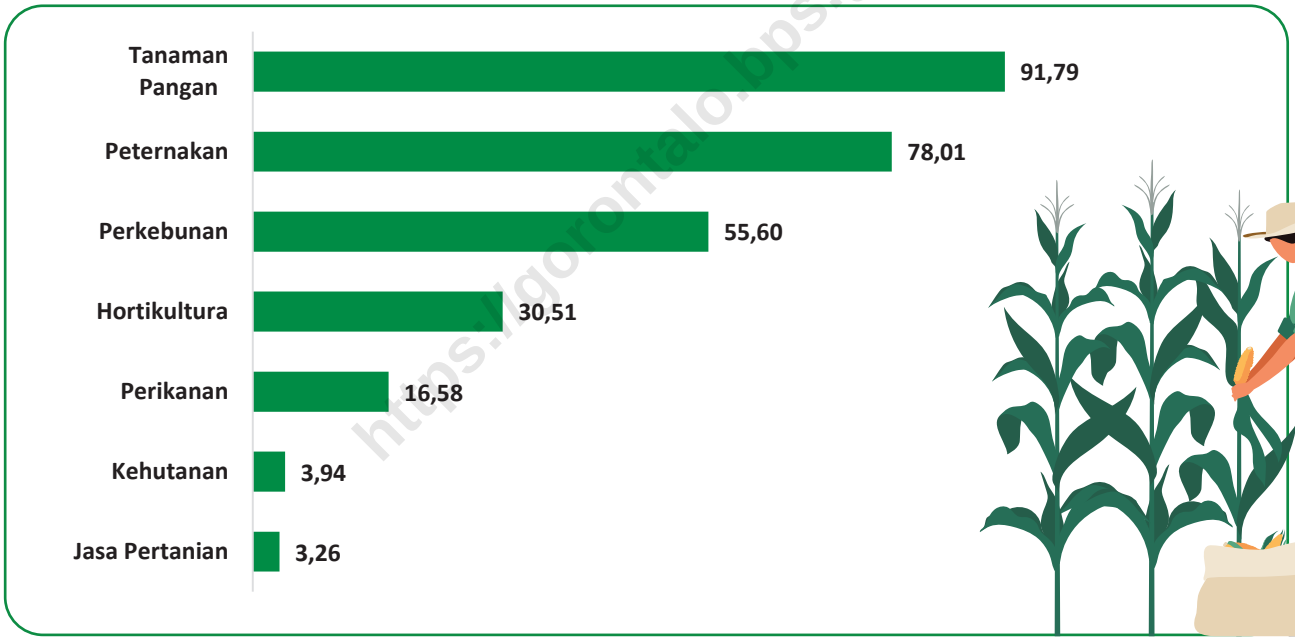

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB adalah subsektor perkebunan sebesar 19 unit dan subsektor kehutanan 3 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTL adalah subsektor perikanan sebesar 16 unit dan subsektor hortikultura sebesar 11 unit.

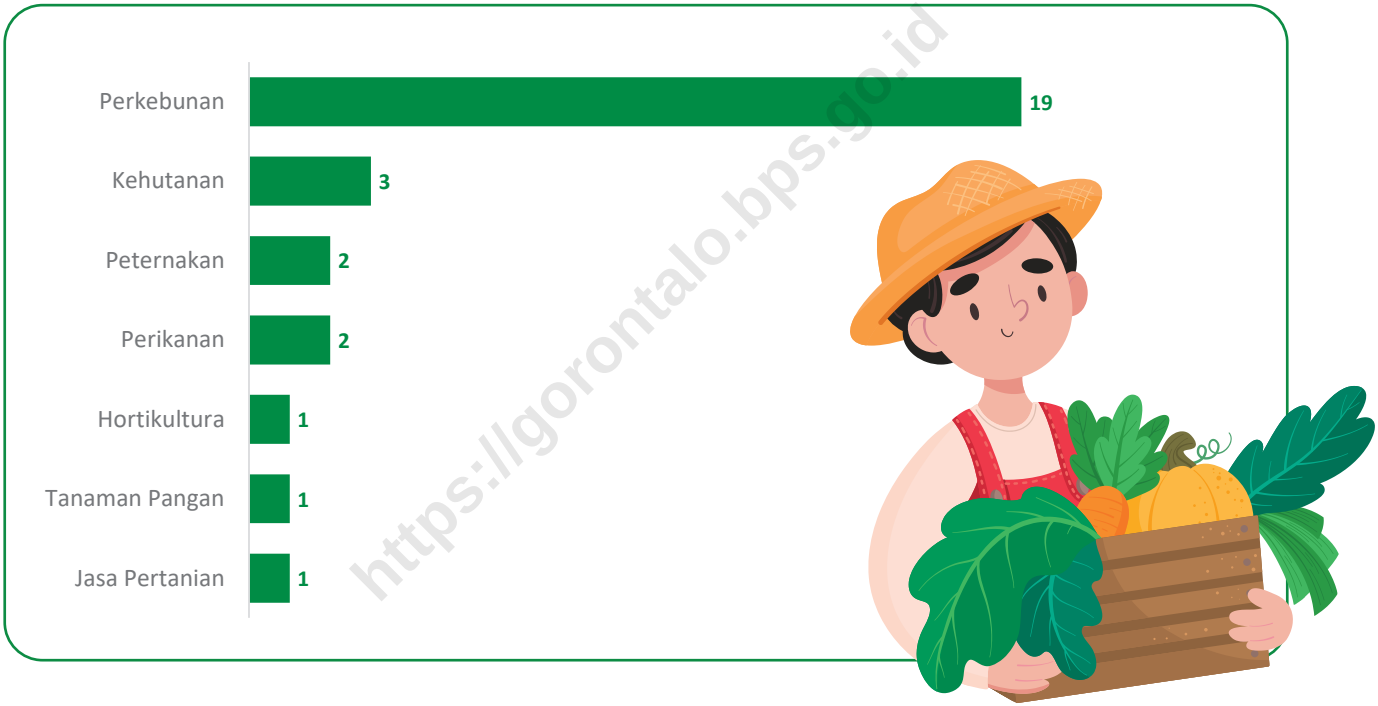

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

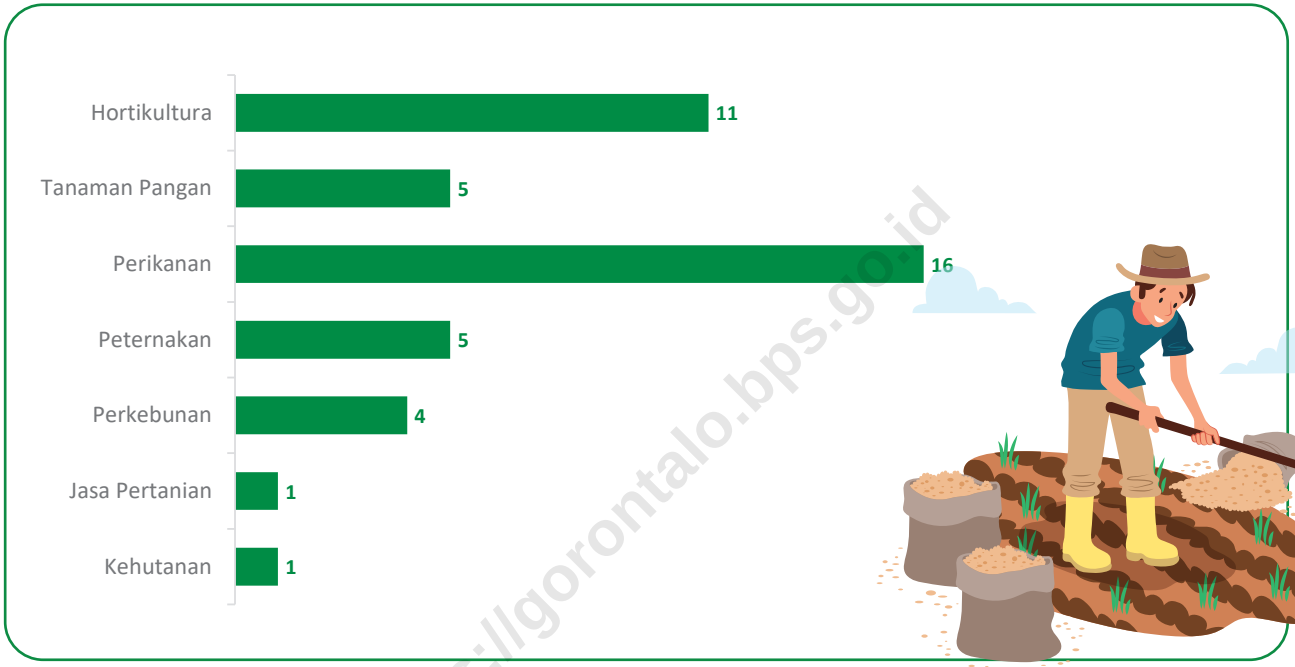

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

https://gorontalo.bps.go.id

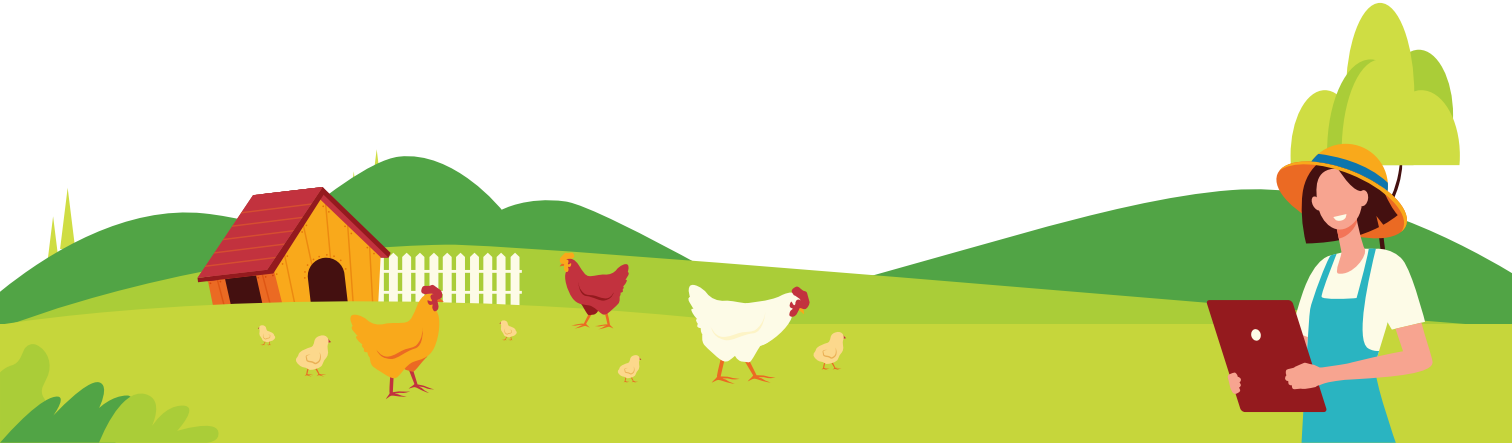

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian

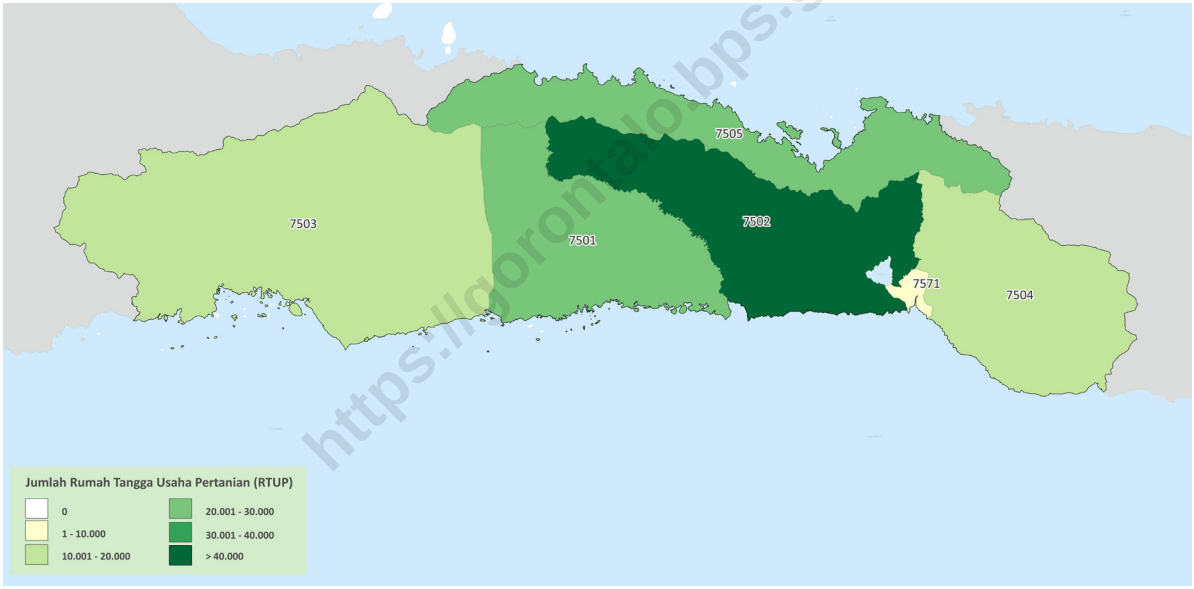

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Gorontalo, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 13,99 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 122,52 ribu rumah tangga menjadi 139,65 ribu rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, dan Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kabupaten dengan jumlah RTUP paling banyak. Kabupaten Gorontalo terdapat 55,65 ribu rumah tangga, sementara pada Kabupaten Boalemo terdapat 23,50 ribu rumah tangga, dan Kabupaten Gorontalo Utara terdapat 20,45 ribu rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukan terjadi penurunan jumlah RTUP di tiga subsektor dibandingkan dengan hasil ST2013. Penurunan terbesar adalah subsektor hortikultura, yaitu berkurang 10,84 ribu rumah tangga, disusul dengan subsektor kehutanan yang berkurang 8,73 ribu rumah tangga, dan subsektor jasa pertanian yang berkurang 2,83 ribu rumah tangga. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 86,79 ribu rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 75,71 ribu rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 54,19 ribu rumah tangga.

https://gorontalo.bps.go.id

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2013 dan 2023

Subsektor	ST2013	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	77.320	86.790	9.470	12,25
Hortikultura	40.633	29.796	-10.837	-26,67
Perkebunan	52.441	54.190	1.749	3,34
Peternakan	72.857	75.713	2.856	3,92
Perikanan	13.357	15.842	2.485	18,60
Kehutanan	12.626	3.895	-8.731	-69,15
Jasa Pertanian	6.022	3.193	-2.829	-46,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	367	3.239	5.894	7.242	4.411	2.344	23.497
Gorontalo	1	996	7.478	13.067	16.302	11.435	6.370	55.649
Pohuwato	–	207	2.272	4.767	6.118	3.885	1.879	19.128
Bone Bolango	–	178	1.942	4.105	5.377	3.792	2.067	17.461
Gorontalo Utara	–	413	3.325	5.003	5.860	3.931	1.916	20.448
Kota Gorontalo	–	20	260	703	1.138	912	434	3.467
Provinsi Gorontalo	**1**	**2.181**	**18.516**	**33.539**	**42.037**	**28.366**	**15.010**	**139.650**

https://gorontalo.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Provinsi Gorontalo mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (30,10 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 61,16 persen RTUP di Provinsi Gorontalo memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 38,84 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.

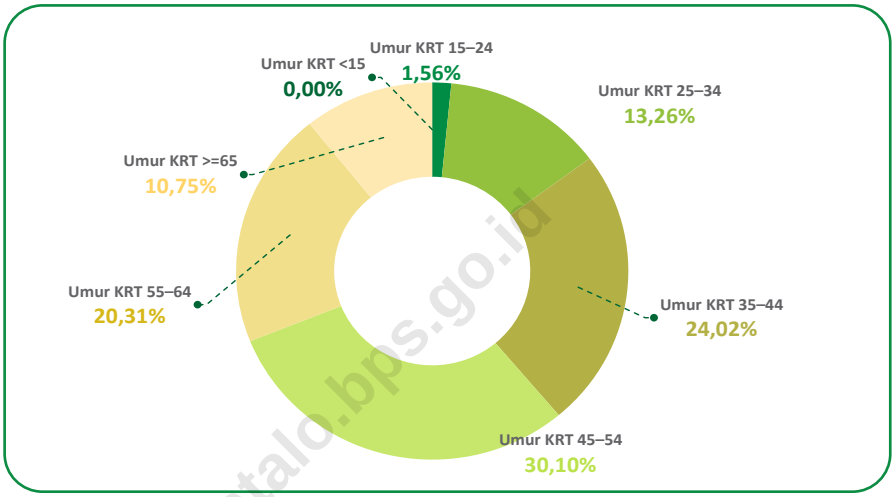

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.

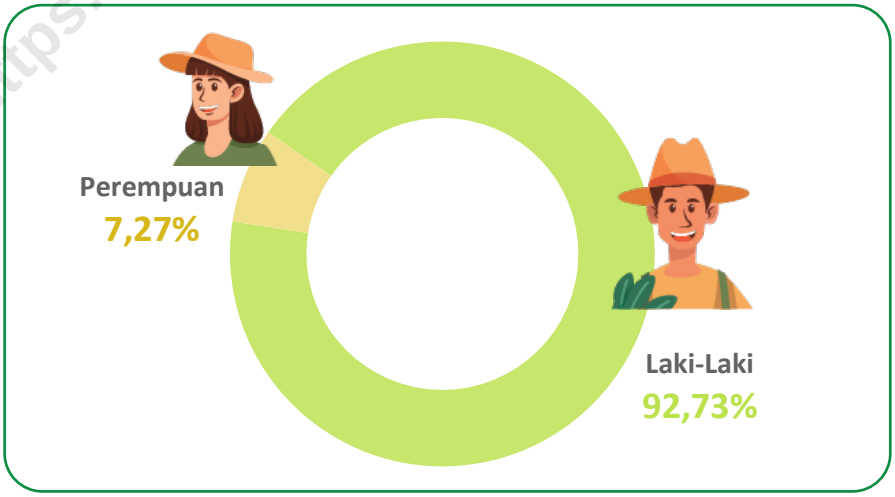

Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 92,73 persen, sedangkan sisanya 7,27 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 117,25 ribu unit (ST2013) menjadi 132,33 ribu unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 12,87 persen.

RTUP Gurem mengalami penurunan yaitu dari 40,96 ribu unit (ST2013) menjadi 37,38 ribu unit (ST2023), atau menurun sekitar 8,75 persen.

https://gorontalo.bps.go.id

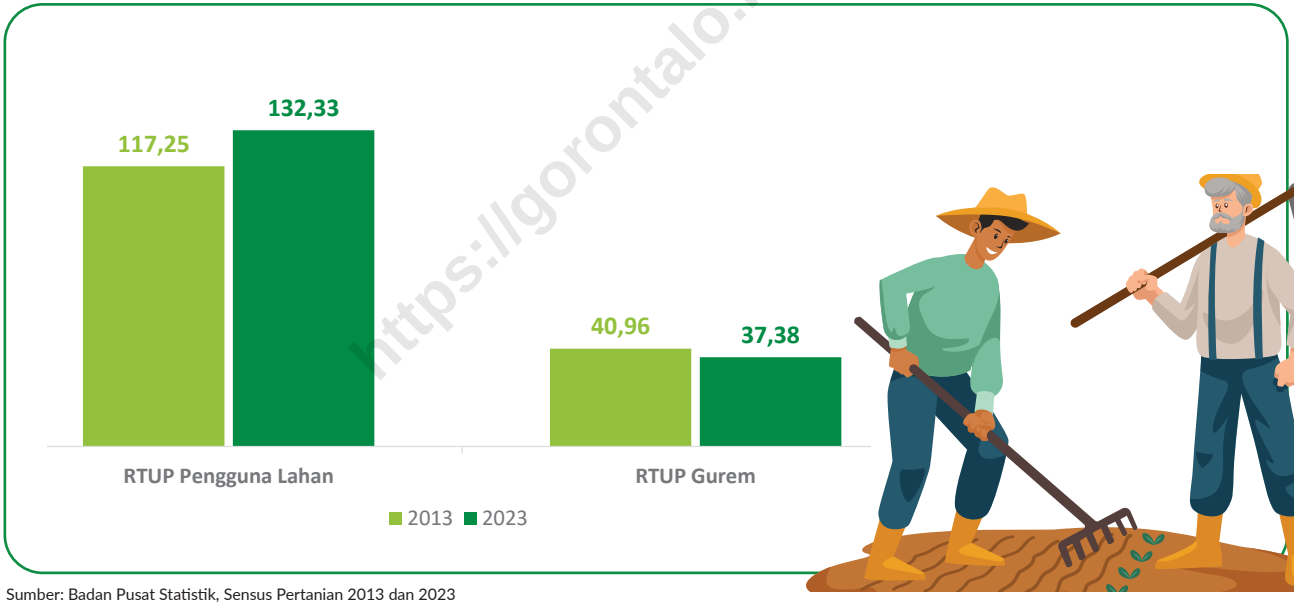

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Gorontalo (ribu rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo (rumah tangga), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	21.879	1.618	23.497
Gorontalo	51.177	4.472	55.649
Pohuwato	17.804	1.324	19.128
Bone Bolango	16.210	1.251	17.461
Gorontalo Utara	19.134	1.314	20.448
Kota Gorontalo	3.293	174	3.467
Provinsi Gorontalo	**129.497**	**10.153**	**139.650**

https://gorontalo.bps.go.id

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Tiga kabupaten/kota yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kabupaten Gorontalo sebanyak 59,70 ribu unit, Kabupaten Boalemo sebanyak 25,31 ribu unit, dan Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 21,50 ribu unit.

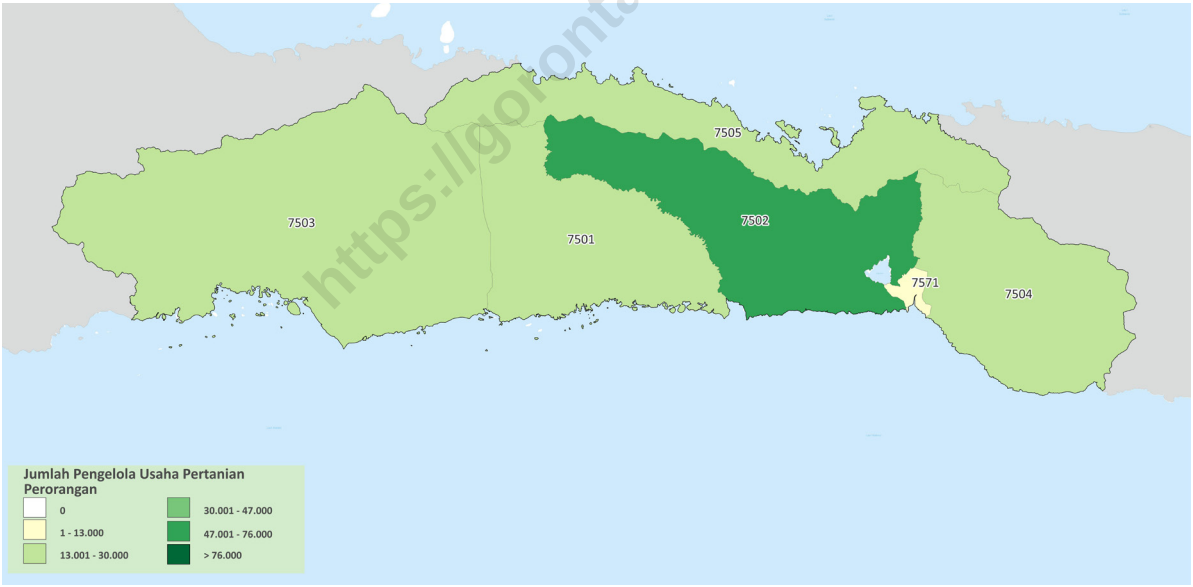

Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Gorontalo, 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia 45 tahun ke atas atau sekitar 58,41 persen dari seluruh pengelola usaha pertanian perorangan di Provinsi Gorontalo. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 3,00 persen.

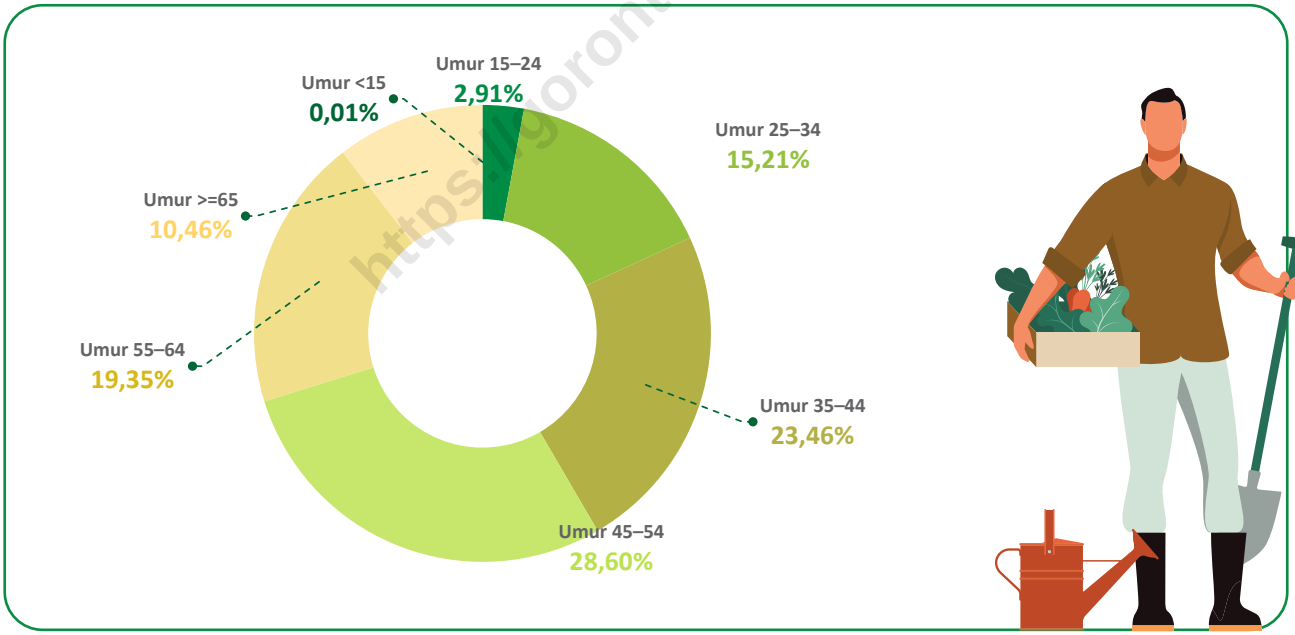

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Tabel 5 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	0	756	4.130	6.202	7.348	4.477	2.397	25.310
Gorontalo	8	1.906	9.137	13.714	16.595	11.660	6.678	59.698
Pohuwato	0	503	2.972	5.050	6.236	3.954	1.928	20.643
Bone Bolango	1	446	2.320	4.183	5.432	3.924	2.226	18.532
Gorontalo Utara	1	680	3.851	5.138	5.920	3.959	1.951	21.500
Kota Gorontalo	0	54	294	722	1.147	903	432	3.552
Provinsi Gorontalo	**10**	**4.345**	**22.704**	**35.009**	**42.678**	**28.877**	**15.612**	**149.235**

https://gorontalo.bps.go.id

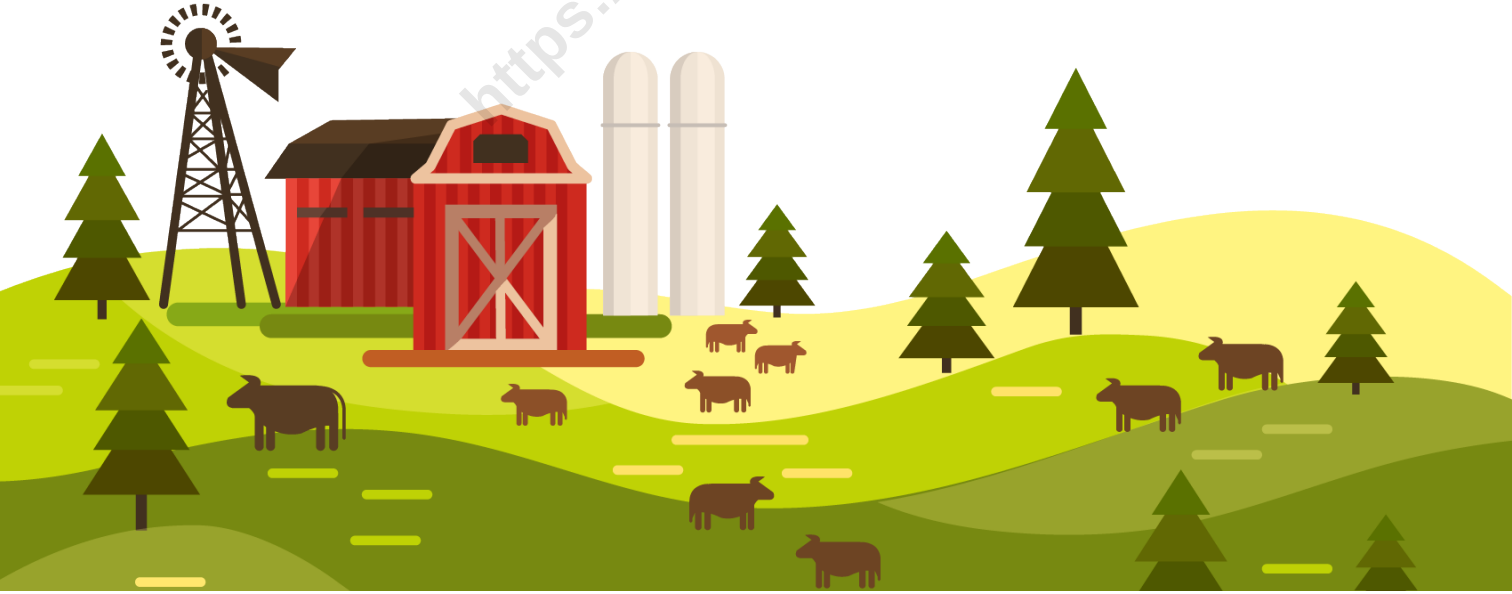

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 92,08 persen, sedangkan sisanya 7,92 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 87,47 persen, sedangkan sisanya 12,53 persen adalah petani perempuan.

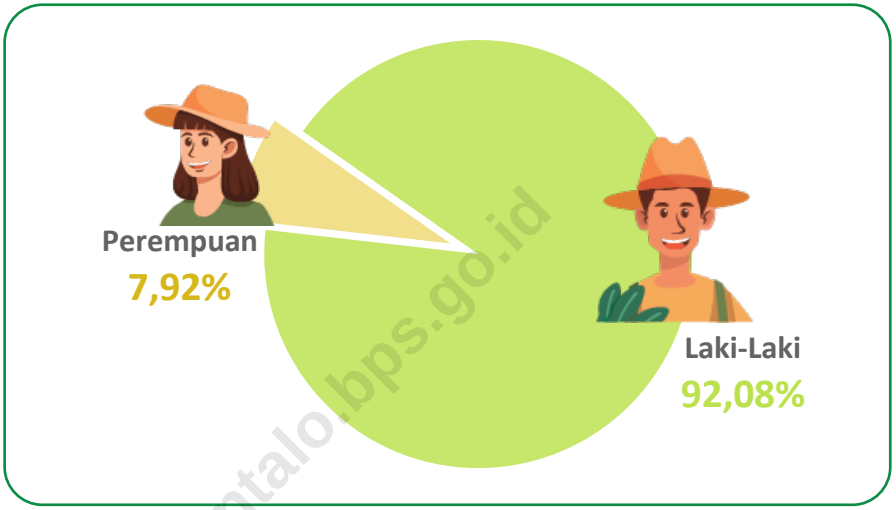

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023

https://gorontalo.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.

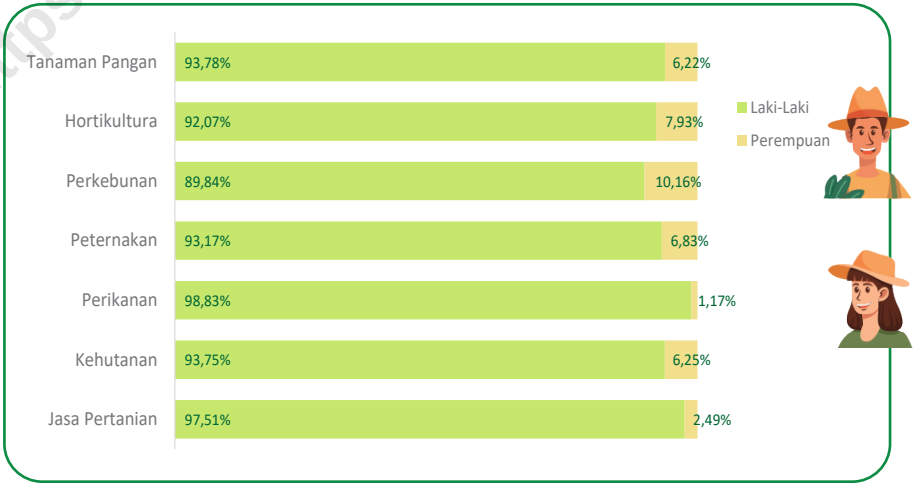

Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo, masing-masing sebesar 55,63 ribu unit dan 22,91 ribu unit. Sementara itu, jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango, masing-masing sebesar 20,56 ribu unit dan 8,44 ribu unit. Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kabupaten Bone Bolango memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 51,78 persen. Hal ini menggambarkan bahwa lebih dari setengah UTP pengguna lahan pada Kabupaten Bone Bolango adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo, masing-masing sebesar 55,37 ribu orang dan 22,86 ribu orang. Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango, masing-masing sebesar 20,32 ribu orang dan 8,36 ribu orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani

https://gorontalo.bps.go.id

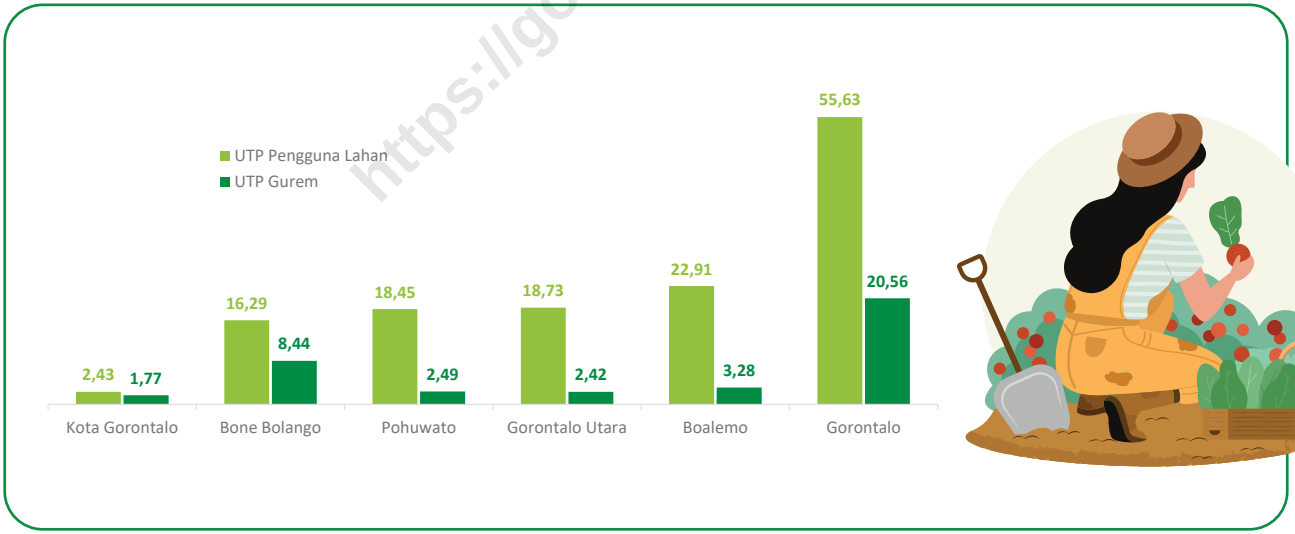

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023

pengguna lahan, Kabupaten Bone Bolango memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 51,61 persen. Hal ini menggambarkan bahwa lebih dari setengah petani pengguna lahan pada Kabupaten Bone Bolango adalah petani gurem.

Tabel 6 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	22.864	3.254	14,23%
Gorontalo	55.371	20.315	36,69%
Pohuwato	18.177	2.467	13,57%
Bone Bolango	16.203	8.363	51,61%
Gorontalo Utara	18.673	2.409	12,90%
Kota Gorontalo	2.376	1.725	72,60%
Provinsi Gorontalo	**133.664**	**38.533**	**28,83%**

https://gorontalo.bps.go.id

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Jagung Hibrida, yaitu sebanyak 73,29 ribu unit. Selain itu, terdapat Sapi Potong sebanyak 57,34 ribu unit dan Kelapa sebanyak 45,68 ribu unit usaha pertanian perorangan.

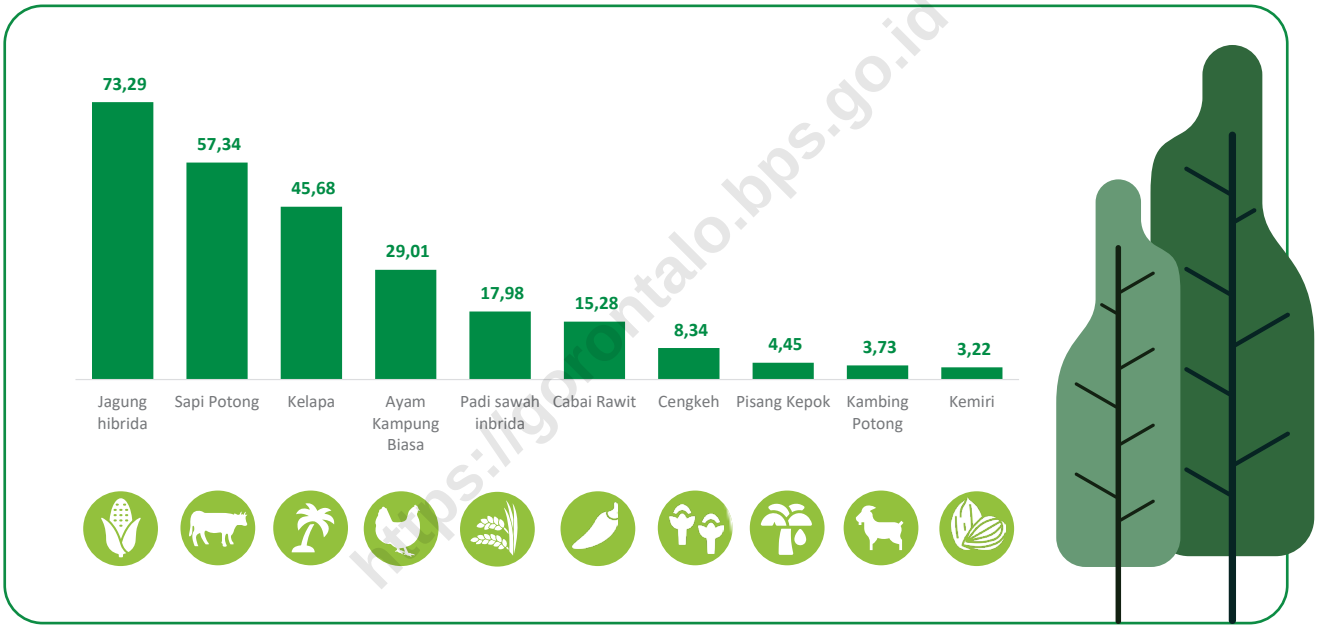

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Gorontalo (ribu unit), 2023

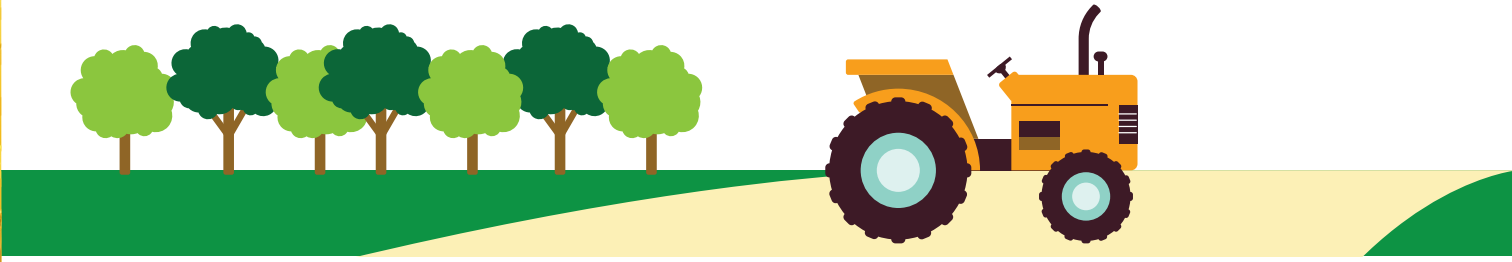

4 Urban Farming

Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Pelaku usaha *urban farming* di Provinsi Gorontalo cukup sedikit, yaitu sebesar 24 RTUP dan 24 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di sebagian kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kota Gorontalo, sebesar 13 RTUP dan 13 unit UTP.

https://gorontalo.bps.go.id

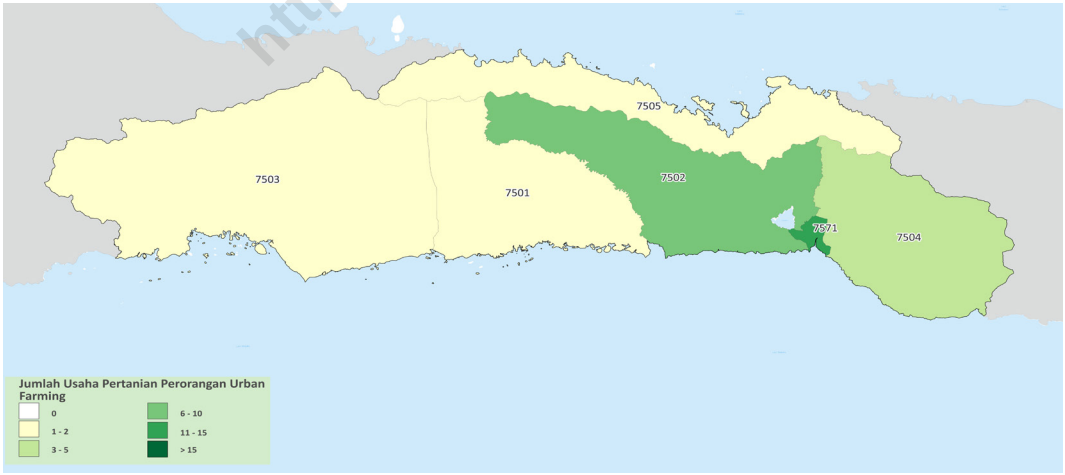

Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Tabel 7 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian *Urban Farming* (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* (unit)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	–	–
Gorontalo	7	7
Pohuwato	1	1
Bone Bolango	3	3
Gorontalo Utara	–	–
Kota Gorontalo	13	13
Provinsi Gorontalo	**24**	**24**

https://gorontalo.bps.go.id

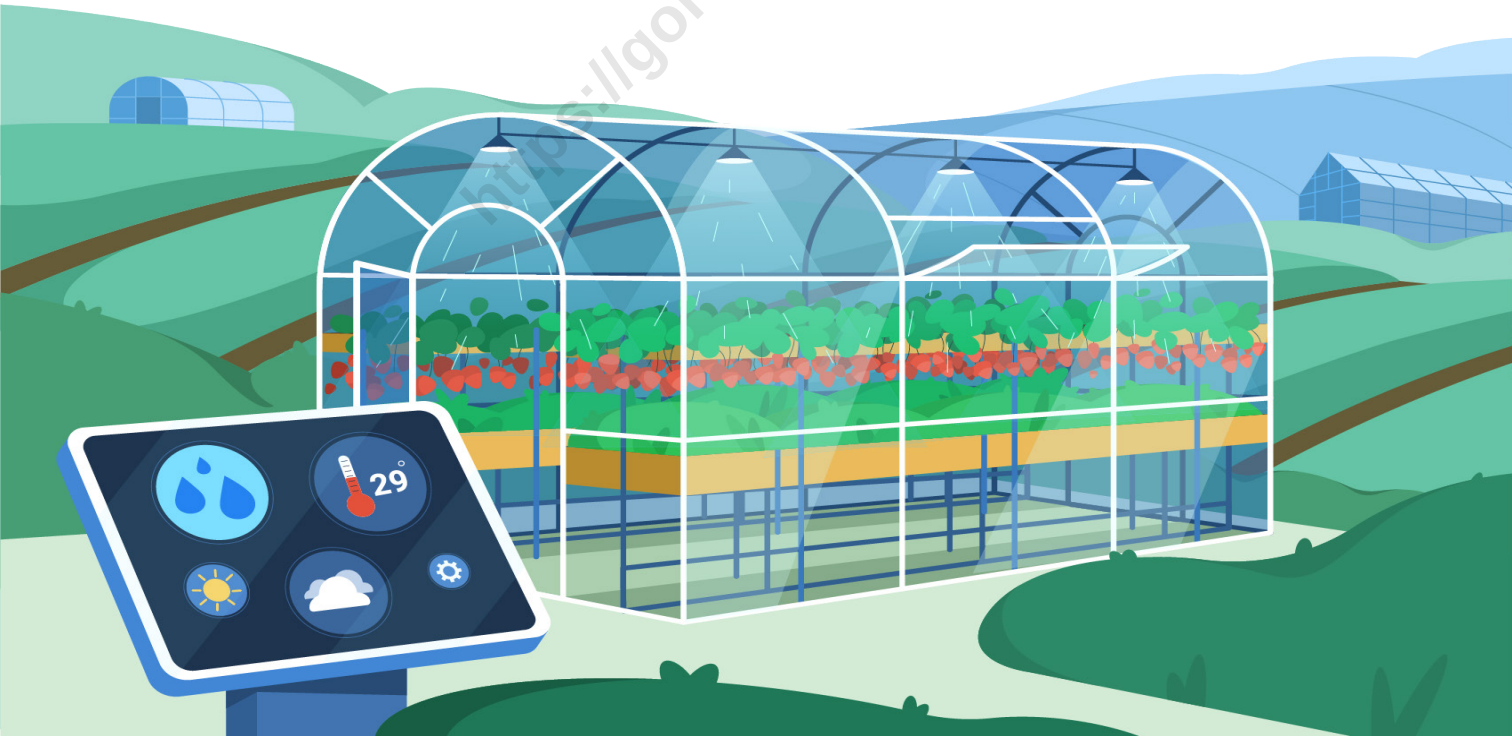

5 Petani Milenial
Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital) tercatat sebanyak 97,95 ribu orang. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan), penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 41,89 ribu orang atau 30,05

https://gorontalo.bps.go.id

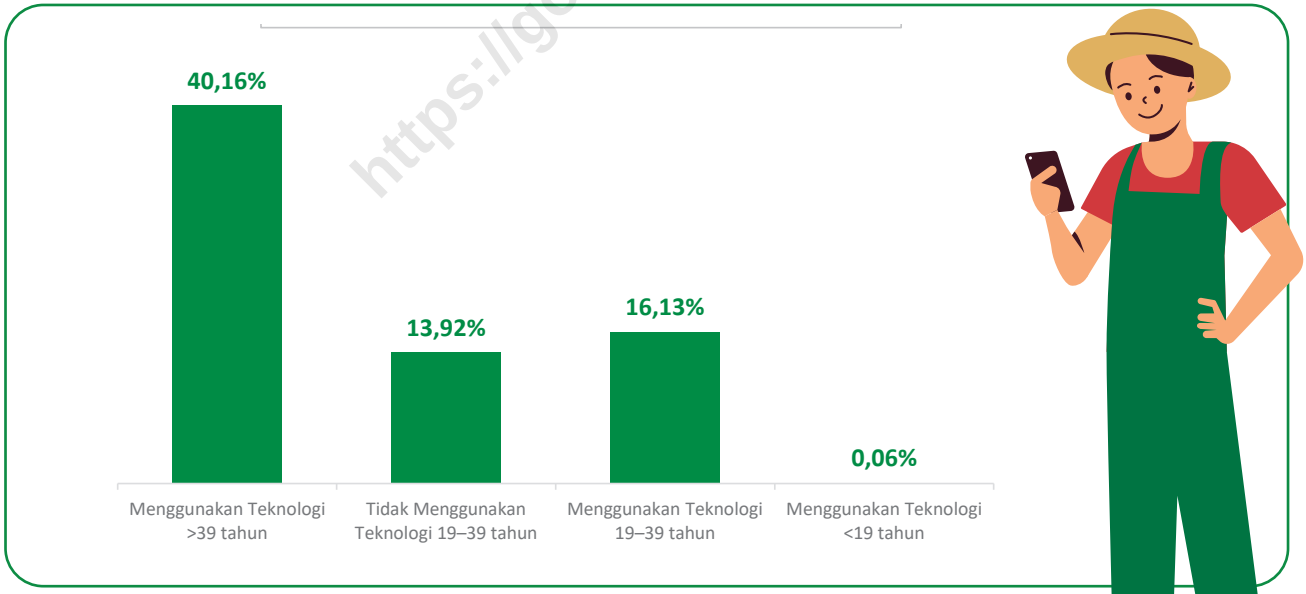

Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Gorontalo, 2023

persen dari total petani di Gorontalo yang sebanyak 139,38 ribu orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kabupaten Gorontalo sebesar 16,88 ribu orang, diikuti Kabupaten Boalemo sebesar 7,51 ribu orang, dan Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 6,80 ribu orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 55,98 ribu orang (40,16 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 77 orang (0,06 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

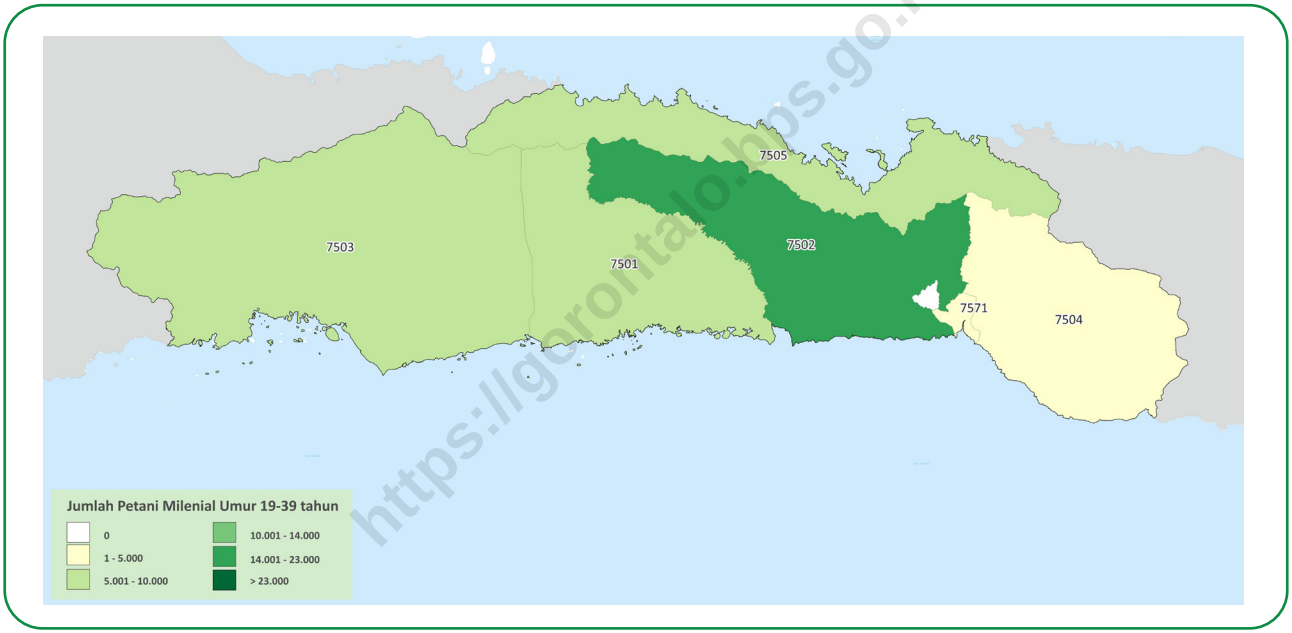

https://gorontalo.bps.go.id

Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Gorontalo, 2023

didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 94,58 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 43,95 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 22,15 pesen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.

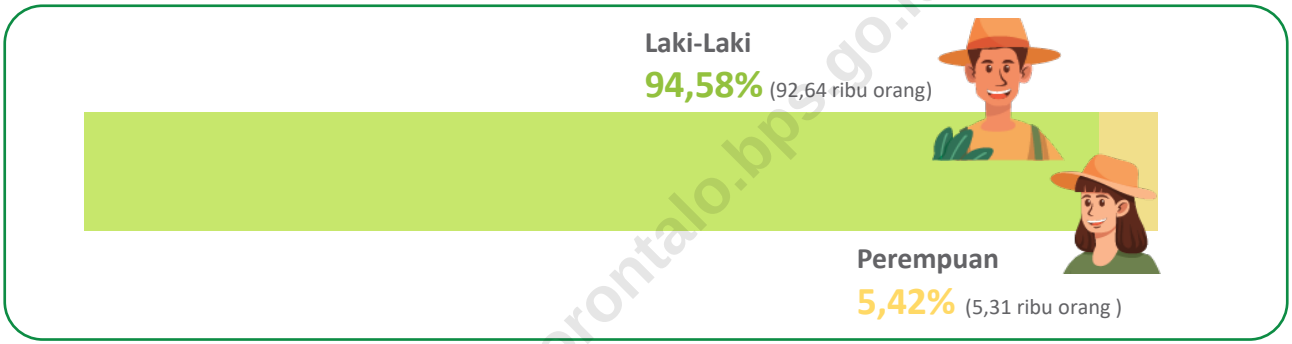

Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023

https://gorontalo.bps.go.id

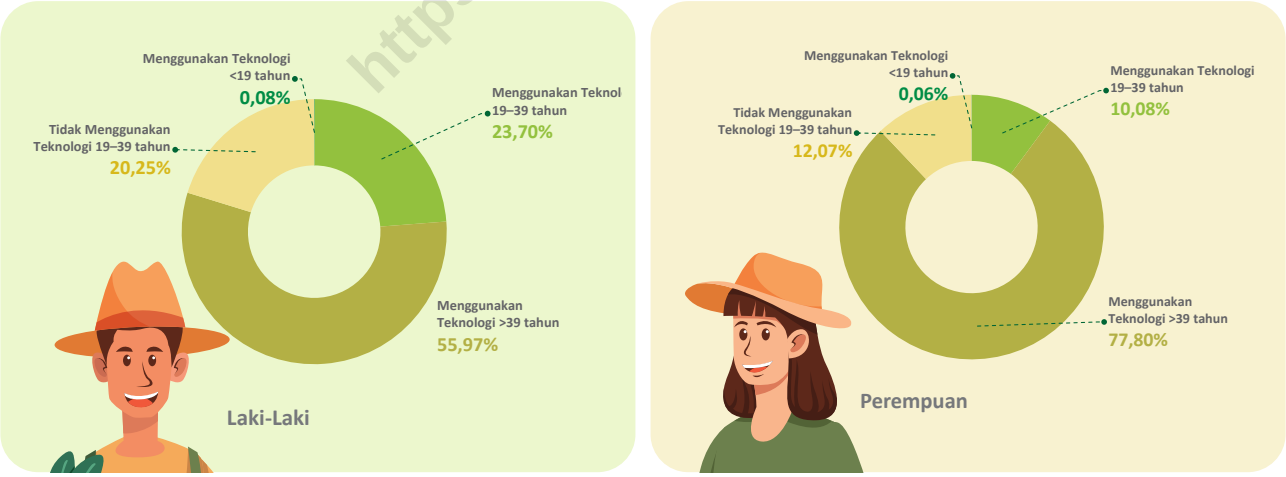

Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Gorontalo, 2023

Tabel 8 Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19–39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19–39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	23.974	18.791	13	4.720	11.265	2.793	17.815	976
Gorontalo	57.221	40.887	42	9.826	23.964	7.055	38.324	2.563
Pohuwato	18.676	12.965	9	2.804	7.338	2.814	12.371	594
Bone Bolango	16.798	8.243	–	998	3.776	3.469	7.897	346
Gorontalo Utara	20.122	15.181	12	3.816	8.373	2.980	14.441	740
Kota Gorontalo	2.592	1.883	1	325	1.267	290	1.792	91
Provinsi Gorontalo	**139.383**	**97.950**	**77**	**22.489**	**55.983**	**19.401**	**92.640**	**5.310**

https://gorontalo.bps.go.id

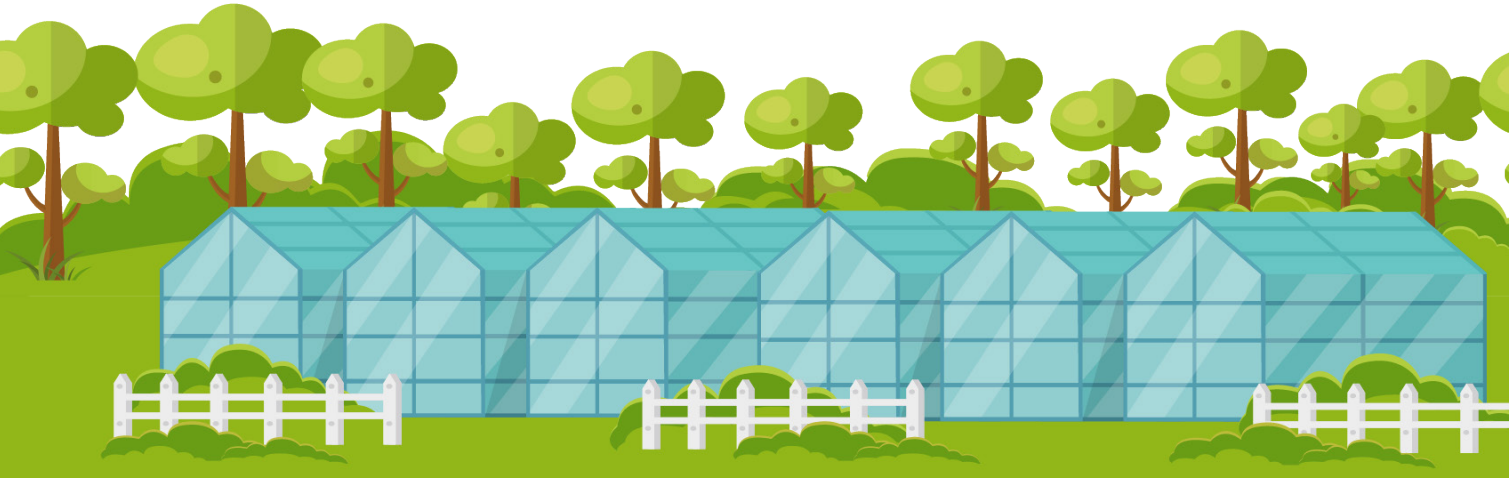

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi pada 1 Mei 2023 di Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 153,40 ribu ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 12,43 persen jika dibandingkan jumlah ternak Sapi pada 1 Mei 2013 hasil ST2013. Jumlah sapi tersebut keseluruhannya berjenis Sapi Potong. Komoditas ini terkonsentrasi berada di Kabupaten Gorontalo. Sementara itu, tidak terdapat jenis ternak Kerbau dan Sapi Perah di Provinsi Gorontalo pada 1 Mei 2023.

https://gorontalo.bps.go.id

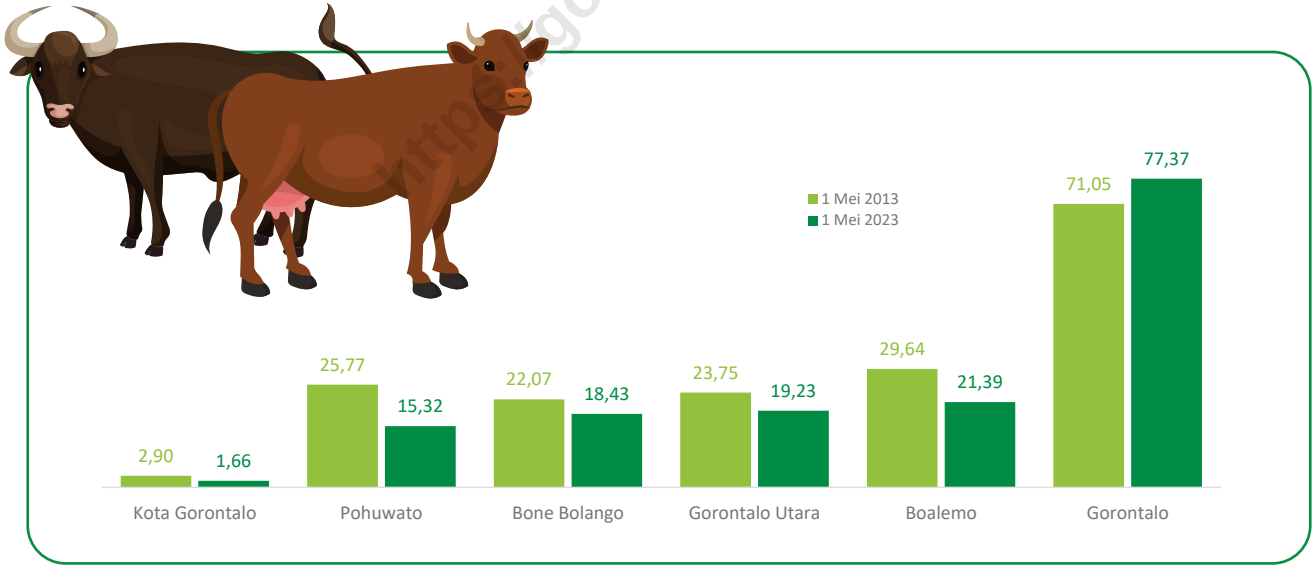

Catatan: [1] Mencakup sapi potong dan sapi perah
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 22 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu ekor), 1 Mei 2013 dan 1 Mei 2023

Tabel 9 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023

Kabupaten/Kota	Sapi[1]	Kerbau	Sapi[1] dan Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	21.386	–	21.386
Gorontalo	77.374	–	77.374
Pohuwato	15.316	–	15.316
Bone Bolango	18.430	–	18.430
Gorontalo Utara	19.233	–	19.233
Kota Gorontalo	1.660	–	1.660
Provinsi Gorontalo	**153.399**	**–**	**153.399**

https://gorontalo.bps.go.id

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan“ dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.

https://gorontalo.bps.go.id

Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I

Ucapan
Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Penjabat Gubernur Gorontalo
- Para Bupati/Wali Kota se Gorontalo
- Kepala BPS kabupaten/kota se Gorontalo
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Gorontalo
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Gorontalo
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Gorontalo
- Seluruh Warga Gorontalo yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

https://gorontalo.bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://gorontalo.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO
Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe No 117 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 834596 Fax: (0435) 834597
Homapage: https://gorontalo.bps.go.id Email:bps7500@bps.go.id